

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PAUD Mambaul Huda Kunir

1. Letak geografis

Desa Kunir merupakan salah satu Desa di Kecamatan Plumpang di wilayah Kabupaten Tuban yang berada di sebelah timur dengan luas wilayah ± 612.369 ha dan jumlah penduduk ± 1.854 jiwa . Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cangkring, sebelah timur berbatasan dengan Desa Parengan, sebelah utara berbatasan dengan desa Tanggungan , dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bandungrejo.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) Mambaul Huda berdiri pada tahun 2008. Adalah lembaga Pendidikan anak usia dini (PAUD) yang bertempat di Desa Kunir Kecamatan Plumpang yang tepatnya berada di jalan Perempatan. Yang memiliki fasilitas yaitu gedung milik sendiri, terdapat 2 ruang kelas yaitu untuk kelas A dan Kelas B serta 1 ruang kepala dan pengajar PAUD Mambaul Huda, area bermain yang luas serta permainan edukatif untuk anak prasekolah. Dengan Tujuan pendidikan yang diterapkan adalah :

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Siswa memiliki asas/dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Siswa sehat jasmani dan rohani.

- 4) Siswa kreatif, keterampilan, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus, mengeal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.

PAUD Mmbaul Huda memiliki struktur pengurus dan pengajar yang kompeten, diantaranya dapat dilihat dalam Tabel 5.1.

Tabel I
Struktur Pengajar PAUD Mambaul Huda

No	Nama	Kedudukan
1.	Ibu Anis Faidah S.pd.I	Kepala PAUD Mamba'ul Huda
2.	Ibu Siti Sholikhah	Wakil Kepala PAUD Mamba'ul Huda
3.	Ibu Shofiyah	Guru PAUD Mamba'ul Huda
4.	Ibu Zubaidah	Guru PAUD Mamba'ul Huda

2. Visi dan misi

Visi

“Terwujudnya anak didik yang cerdas, mandiri dan berakhlakul karimah”

Misi

- Menumbuhkan kemampuan anak sesuai dengan aspek-aspek perkembangan
- Membiasakan anak percaya diri
- Membiasakan anak untuk bersikap sopan santun
- Membiasakan anak untuk berucap salam

3. Jumlah anak didik

Anak didik yang ikut belajar di PAUD ini tidak hanya berasal dari Desa Kunir saja, tetapi juga dari Desa-desanya sebelah diantaranya dari Desa Plumpang, Desa Tanggungan dan Desa Cangkring. Setiap tahun pelajaran anak didik yang ikut belajar di PAUD ini selalu mengalami kenaikan (lihat Tabel II)

Tabel II
Jumlah Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
2010-2011	23 siswa
2011-2012	23 siswa
2012-2013	24 siswa
2013-2014	25 siswa

(Dokumen PAUD Mambaul Huda)

B. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Pra TK

Dalam setiap lembaga pendidikan tidak semata-mata hanya untuk mencari meterial yang ada, tetapi menjurus pada aktualitas pendidikan serta karier profesional seorang guru. Begitu juga dengan lembaga pendidikan Mambaul Huda yang mempunyai beberapa jenjang pendidikan, salah satu jenjang pendidikan tersebut adalah pendidikan anak usia dini yang sudah mendapat ijin operasional dari departemen sosial dan ijin pendidikan dari departemen

pendidikan dan kebudayaan. Untuk menjalankan aktivitas pendidikan di PAUD ini menerapkan pengelolaan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses kegiatan rasional dan sistemik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Adapun beberapa rencana strategi dari PAUD Mambaul Huda dalam pengembangan kognitif anak meliputi :

- Peningkatan pemahaman konsep permainan dengan benda
- Peningkatan perhatian siswa dengan penggunaan media untuk mengenal lambang bilangan
- Peningkatan kreatifitas anak dengan lomba menggambar
- Peningkatan kegiatan menggunakan berbagai media
- Pemberian stimulasi anak untuk memecahkan masalah sederhana
- Peningkatan kegiatan mengelompokkan benda yang sejenis atau berpasangan
- Peningkatan kegiatan membaca menggunakan kartu kata
- Peningkatan interaksi melalui kerjasama dalam kelompok

(Dokumen PAUD Mambaul Huda)

2. Organizing

Organizing merupakan suatu proses penyusunan struktur organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang melingkupinya.

Untuk menjalankan sebuah roda organisasi agar semua berjalan lancar sesuai dengan harapan stackholder. Dan supaya rencana strategi yang sudah dicanangkan terlaksana dengan baik, maka di PAUD Mambaul Huda membentuk beberapa bidang untuk mengurus bagian masing-masing, diantaranya:

1. Bidang pendidikan

Pengelolaan yang digunakan dalam bidang pendidikan adalah mengacu pada pendidikan formal bagi anak usia pra sekolah, yang disesuaikan dengan usia anak didik yang menggunakan sistem yang telah ditentukan.

a. Tujuan PAUD

- Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Siswa memiliki asas/dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- Siswa sehat jasmani dan rohani.

- Siswa kreatif, keterampilan, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus, mengeal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.

b. Materi Pendidikan Anak Usia Pra TK

Sebenarnya materi yang telah diterapkan pada anak didik di PAUD Mambaul Huda tidak jauh berbeda dengan materi yang diberikan pada anak didik di TK hanya saja penekanannya adalah pembinaan dasar ke arah perkembangan sikap dan perilaku Islam.

Dalam memeberikan materi PAUD Mambaul Huda menyesuaikan dengan usia anak didik, dimana usia anak didik PAUD Mambaul Huda ialah 3-4 tahun. Pembinaan itu misalnya menjawab salam, berjabat tangan dan mencium tangan guru dan orang tua, menirukan gerakan sholat, menyebutkan huruf hijaiyyah, makan dan minum dengan tangan kanan.

Adapun materi didikan yang diterapkan pada PAUD Mambaul Huda adalah Spiritual Intelligence, Bahasa, Motorik dan sebagainya.

1. Materi Spiritual Intelligence meliputi :

- Membaca huruf hijaiyah dengan makharijul hurufnya
- Menghafal surat Al fatihah
- Menghafal syahadat
- Menirukan gerakan shalat
- Bertemu sesama muslim

- Doa sebelum dan sesudah makan
- Akhlak sehari-hari

2. Materi Bahasa meliputi :

- Nama-nama bagian tubuh
- Nama-nama orang
- Nama-nama benda
- Merespon perintah sederhana
- Merangkai kalimat minimal 4 kata

3. Materi motorik meliputi :

1. Motorik Halus meliputi :

- Mewarnai
- Menggambar
- Menggunting
- Menempel
- Membentuk
- Menarik garis
- Melipat
- Menjahit
- Meronce

2. Motorik Kasar

- Berjalan
- Berlari
- Melompat menirukan gerakan binatang

- Senam
- Melempar dan menangkap bola
- Keseimbangan

(Wawancara dengan guru PAUD ibu Shofiyah, 3 Juli 2014)

Dengan materi yang diberikan selama anak belajar di PAUD Mambaul Huda, diharapkan setelah anak menyelesaikan pendidikannya anak mampu :

- Menjawab salam sambil berjabat tangan dan mencium tangan guru dan orang tua
- Menirukan gerakan sholat
- Menghafal surat Al Fatihah dan Al Ikhlas
- Menghafal doa-doa pendek
- Mengucap bismillah sebelum makan dan minum
- Mengucap Alhamdulillah sesudah makan dan minum
- Mencuci tangan sendiri sebelum dan sesudah makan
- Makan sendiri
- Membuang sampah pada tempatnya
- Tidak menangis saat berpisah dengan orang tua/pengantar

Adapun waktu belajar di PAUD Mambaul Huda dilaksanakan tiga hari dalam sepekan, yang berlangsung dari pukul 14.00-16.00 WIB.

c. Metode pembelajaran di PAUD

Dalam kegiatan pembelajaran anak pada usia pra TK harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang telah ada. Dengan menggunakan cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin banyak metode yang dipakai makin baik pula pencapaian tujuannya, sehingga metode yang dipakai itu guru bisa menyampaikan materi pelajaran dan siswa juga bisa menerima dan menyerap materi yang disampaikan guru.

Adapun metode yang dipakai pendidik di PAUD Mambaul Huda, adalah :

1. Metode bercerita

Metode bercerita berupa kegiatan menyimak tutur lesan yang mengisahkan suatu peristiwa. Metode ini untuk mengembangkan daya imajinasi, daya pikir, emosi dan penguasaan bahasa anak.

2. Metode bercakap-cakap

Metode bercakap-cakap berupa kegiatan bercakap-cakap atau bertanya jawab antara anak dengan guru atau anak dengan anak.

3. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan tertentu kepada anak. Metode ini digunakan untuk

mengetahui pengetahuan dan pengalaman serta mendorong keberanian anak untuk mengemukakan pendapat.

4. Metode karya wisata

Metode karya wisata dilakukan dengan mengajak anak mengunjungi obyek-obyek yang sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

5. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara mempertunjukkan atau memperagakan suatu cara atau suatu keterampilan.

6. Media sosio drama

Metode sosio drama adalah cara memberikan pengalaman kepada anak melalui bermain peran.

7. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah cara memberikan pengalaman kepada anak dimana productanak memberikan perlakuan terhadap sesuatu dan mengamati akibatnya.

(Dokumen PAUD Mambaul Huda)

d. Penilaian

Penilaian dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui pengamatan dan pencatatan anekdot. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan sikap,

sedangkan pencatatan anekdot merupakan sekumpulan catatan tentang sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu.

Berbagai alat yang dapat digunakan untuk memperoleh perkembangan kemampuan dan perilaku anak antara lain :

1. Portofolio

Yaitu penilaian berdasarkan kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana keterampilan anak berkembang.

2. Unjuk kerja (performance)

Merupakan penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati.

3. Penugasan (project)

Merupakan tugas yang harus dikerjakan anak yang memerlukan waktu relatif lama dalam pengerjaannya.

4. Hasil karya (product)

Merupakan hasil karya anak setelah melakukan kegiatan.

2. Bidang organisasi

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dari bidang ini adalah :

- Mengkoordinasi segala kebutuhan sekolah
- Publikasi
- Membina hubungan dengan instansi pemerintah dan non pemerintah
- Mengadakan hubungan dengan wali murid

3. Bidang fisik dan prasarana

Dalam meningkatkan fisik pra-sarana, PAUD Mambaul Huda mengadakan pola pengembangan yang indikatornya mencakup pengetahuan sarana yang menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Gedung PAUD yang digunakan milik sendiri yang memiliki 2 ruang kelas, 1 ruang kepala dan pengajar PAUD Mambaul Huda.

4. Bidang dana

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, PAUD ini mendapatkan bantuan dari pemerintah. Dana tersebut digunakan sebagai biaya operasional, diantaranya untuk gaji guru dan tenaga kependidikan, peralatan pendidikan habis pakai dan biaya operasi pendidikan. Yang mana anak didik dibebaskan biaya SPP.

3. Actuatting

Actuating (pelaksanaan) merupakan Suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manejerial dan usaha-usaha organisasi. Actuating disini berperan menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif.

Dari beberapa rencana strategi yang sudah dicanangkan oleh PAUD Mambaul Huda untuk pelaksanaannya dilaksanakan pada semester 2, dan penanggung jawab dari semua kegiatan adalah kepala sekolah PAUD.

Harapan dari para stakeholder adalah anak mampu menguasai semua materi-materi yang sudah disiapkan oleh sekolah. Untuk mengukur keberhasilan dari pelaksanaan rencana diatas, maka PAUD Mambaul Huda mempunyai indikator keberhasilan, sebagai berikut:

- Semua anak mampu menggunakan benda-benda sebagai permainan (kursi sebagai mobil)
- Semua anak mampu mengenal lambang bilangan dengan baik
- Anak mampu menuangkan kreatifitas melalui ceretan yang bermakna
- Semua anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan serta mengekspresikan diri melalui gerakan
- Semua anak mampu memecahkan masalah sederhana
- Semua anak mampu mengklasifikasikan benda yang lebih banyak
- Semua anak mampu mampu mengungkapkan bahasa dengan baik dan mampu bercerita
- Semua anak mampu bersikap kooperatif dengan teman-teman secara terus-menerus.

(Dokumen PAUD Mambaul Huda)

4. Controlling

Controlling adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan

Pada proses controlling PAUD Mambaul Huda ini mempunyai standar keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan atau rencana yang sudah dicanangkan, diantaranya:

- Tercapainya pemahaman siswa terhadap konsep permainan dengan benda
- Terwujudnya penggunaan media untuk mengenal lambang bilangan dengan baik
- Terciptanya anak yang mampu menuangkan kreatifitas melalui coretan yang bermakna
- Terciptanya anak yang mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan serta mengekspresikan diri melalui gerakan
- Terbentuknya anak yang mampu memecahkan masalah sederhana
- Semua anak mampu mengklasifikasikan benda yang lebih banyak
- Semua anak yang mampu memahami bunyi awal suatu kata
- Semua anak mampu bersikap kooperatif dengan teman secara terus-menerus

(Dokumen PAUD Mambaul Huda)

Dari standar keberhasilan yang sudah tertulis di atas semuanya tercapai atau terlaksana. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua rencana yang sudah dicanangkan oleh PAUD Mambaul Huda terlaksana dan berjalan dengan lancar. Karena semua berjalan dengan baik, maka akan terus dikembangkan.

C. Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra TK di PAUD Mambaul Huda

Untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai perkembangan kognitif anak perlu diketahui beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki anak didik.

Adapun model didikan dari beberapa materi yang diberikan di PAUD Mambaul huda untuk merangsang perkembangan kognitif anak meliputi :

- Mengucapkan dua kalimah syahadat
- Mengucapkan salam
- Membaca surat-surat pendek
- Menyebutkan kalimat thoyyibah
- Meniru dan menyebutkan nama dan sifat Allah
- Mengucapkan syair/shalawat
- Menyebutkan nama-nama malaikat
- Menyebutkan rukun islam
- Mengucapkan nama-nama hari dalam seminggu dengan bahasa arab
- Memiliki rasa kemandirian
- Bisa melompat dengan satu kaki bergantian
- Bisa melipat kertas mengikuti garis

(Wawancara dengan guru PAUD ibu Shofiyah, 3 Juli 2014)

Tabel III
Perkembangan Kognitif Anak (Semester I)

Nama	Mengucap dua kalimah syahadat				Membaca surat-surat pendek				Meniru dan menyebutkan nama dan sifat Allah				Meyebutkan nama-nama malaikat				Menyebutkan rukun islam				Mengucapkan nama-nama hari dalam seminggu dengan bahasa arab			
	SM	M	MDB	BM	SM	M	MDB	BM	SM	M	MDB	BM	SM	M	MDB	BM	SM	M	MDB	BM	SM	M	MDB	BM
A. khoirul Ardhin		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Diva Nur Rivana		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Elfira Nada S.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Fiqoh Maghfiroh		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Fikrotul khasika		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Ika Novia H. R.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Kholisotur R.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
M.Rifki N. M.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
M. Habibi N. R.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
M. Fika N		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
M. Rizki R.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
M. Yoga S. A.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Mas Deny P.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Putri Reisy R.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Shohibul F.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
ST. Zahrotal M.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
ST. Habibatus S.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Saidah Rohmatul A.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Alya Fatimatuz Z.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
M. Nazril		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
M. Fernando D. N		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Alika Fi'riana A		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Putra Bagus P.		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Isti Liana		✓					✓				✓				✓				✓				✓	
Fara		✓					✓				✓				✓				✓				✓	

Tabel IV
Perkembangan Kognitif Anak (Semester II)

Nama	Mengucap dua kalimah syahadat				Membaca surat-surat pendek				Meniru dan menyebutkan nama dan sifat Allah				Meyebutkan nama-nama malaikat				Menyebutkan rukun islam				Mengucapkan nama-nama hari dalam seminggu dengan bahasa arab			
	SM	M	MDB	BM	SM	M	MDB	BM	SM	M	MDB	BM	SM	M	MDB	BM	SM	M	MDB	BM	SM	M	MDB	BM
A. khoirul Ardhin		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
Diva Nur Rivana		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
Elfira Nada S.	✓				✓					✓				✓				✓				✓		
Fiqoh Maghfiroh		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
Fikrotul khasika		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
Ika Novia H. R.		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
Kholisotur R.		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
M. Rifki N. M.		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
M. Habibi N. R.	✓				✓					✓				✓				✓				✓		
M. Fika N		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
M. Rizki R.		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
M. Yoga S. A.		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
Mas Deny P.		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
Putri Reisya R.		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
Shohibul F.		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
ST. Zahrotal M.	✓				✓					✓				✓				✓				✓		
ST. Habibatus S.	✓				✓					✓				✓				✓				✓		
Saidah Rohmatul A.		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
Alya Fatimatuz Z.		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
M. Nazril		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
M. Fernando D. N		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
Alika Fi'riana A		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
Putra Bagus P.		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
Isti Liana		✓				✓				✓				✓				✓				✓		
Fara		✓				✓				✓				✓				✓				✓		

Tabel V
Menggambarkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra TK dari
Semester 1 Ke Semester 2.

Keterangan	Jumlah siswa	
	Semester 1	Semester 2
SM	-	4
M	25	21
MDB	-	-
BM	-	-

D. Pendukung dan Penghambat Pengelolaan PAUD

Untuk menjalankan pengelolaan pendidikan tidak mungkin terus berjalan mulus dan pasti terdapat batu sandungan untuk menjalankan itu semua. Dalam perjalanannya pasti ada yang namanya faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung disini yang dapat mendorong berjalannya pengelolaan pendidikan. Dan apabila salah satu faktor ini tidak ada bisa mempengaruhi pengelolaan kurang efektif.

Beberapa faktor pendukung pengelolan PAUD Mambaul Huda :

- a. Masyarakat sudah sadar pentingnya pendidikan anak usia dini, yang mana pada masa anak-anak merupakan masa keemasan untuk mendapatkan sebuah pendidikan.
- b. Lembaga/pendidik sangat antusias untuk mendirikan PAUD, karena melihat pentingnya pendidikan untuk anak-anak.
- c. Sarana dan prasarana, dari kondisi yang ada PAUD ini sudah memiliki gedung sendiri dan perlengkapan pendukung pembelajaran yang sudah

memadai walaupun masih ada beberapa yang kurang. Misalnya peralatan pendukung untuk menunjang keakrasan dan peralatan kesenian.

- d. Pendidik, memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1)/diploma yang secara tidak langsung keilmuannya sudah mumpuni untuk membina anak-anak didik.

Faktor penghambat yang dapat mengakibatkan pengelolaan kurang efektif:

- a. Motivasi belajar anak kurang, karena kegiatan belajar yang dilaksanakan sore hari. Yang mana pada jam-jam itu seharusnya anak masih istirahat dan tidur siang tapi anak dipaksakan untuk sekolah dengan keadaan yang masih ngantuk karena harus dibangunkan ketika masih tidur.
- b. Partisipasi masyarakat, sebagian wali murid lebih setuju sekolahnya pagi hari dan sebagian lagi lebih setuju dengan sekolah disore hari. Sekolah dipagi hari memang lebih efektif untuk belajar dan lebih fresh untuk menerima pelajaran, tapi mayoritas ibu dari murid-murid kalau pagi banyak yang kerja dan untuk mengantarkan anak ke sekolah itu keberatan kalau harus berhenti kerja. Tapi kalau sekolahnya sore para ibu-ibu yang kerja sudah di rumah dan sudah santai untuk mengantarkan anaknya sekolah.
- c. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak akibat kesibukan bekerja. Karena kebanyakan ibu-ibu juga sibuk bekerja sehingga anak yang seharusnya sudah ikut belajar di PAUD harus terabaikan.

(Wawancara dengan guru PAUD ibu Shofiyah, 3 Juli 2014)